

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-78	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Anton Wiratama**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggan, Kec.
Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143
Alamat Domisili Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007,
Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung,
Jawa Barat
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan **Direktur Utama / President Director**

We, the undersigned :

*Name
Office Address
Residential Address*

*Telephone
Title*

Nama **Sugito Budiono**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggan, Kec.
Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143
Alamat Domisili Jalan Kelapa Lilin III NG-6/19, RT 017
RW 012, Kel. Pegangsaan Dua,
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan **Direktur / Director**

*Name
Office Address
Residential Address*

*Telephone
Title*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 27 April 2020 / April 27, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

Anton Wiratama **Sugito Budiono**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00732/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00732/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00732/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00732/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

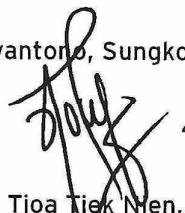
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Men, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175 / Public Accountant Registration No. AP.1175

27 April 2020 / April 27, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.178.155	2b,2c,2q,2r 4,24	17.625.669	Cash and cash equivalents
Efek-efek	4.106.870	2g,2q,2r,5,24	3.736.983	Marketable securities
Piutang usaha - pihak ketiga	18.300.757	2b,2q,2r,6,13,24	22.919.822	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.184.033	2b,2q,2r,7,24	1.753.492	Other receivables - third parties
Persediaan	35.738.306	2e,8,13	43.210.562	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.790.983	2b,2l,16a	7.953.692	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	397.635	2f	441.352	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	98.696.739		97.641.572	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	197.643.914	2i,2j,10,13	206.894.471	Fixed assets
Properti investasi	8.167.281	2h,9	8.197.499	Investment properties
Estimasi tagihan pajak	1.940.415	2b,2l,16b	1.623.003	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	39.368	10	162.710	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	391.582	2l,16e	566.989	Deferred tax assets
Efek-efek jangka panjang	6.024.538	2g,2q,2r,5,24	6.027.540	Long-term marketable securities
Aset tidak lancar lain-lain	665.439	2i,2q,2r,11,24	739.083	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	214.872.537		224.211.295	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	313.569.276		321.852.867	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.184.643	2q,2r,13,24	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.988.589	2b,2q,2r,14,24	17.309.716	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.022.750	2b,2d,2q,2r	2.929.738	Third parties
Pihak berelasi	27.149	15,24,28	28.111	Related parties
Beban akrual	469.423	2b,2q,2r,12,24	512.369	Accrued expenses
Uang muka penjualan	91.978		32.493	Sales advances
				Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	673.258	2b,2k	1.274.497	liabilities
Pendapatan diterima di muka	244.740		229.895	Unearned revenue
Utang pajak	223.872	2b,2l,16c	144.653	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	17.926.402		22.461.472	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.850.257	2b,2k,17b	4.880.106	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.850.257		4.880.106	Total Non-Current Liability
TOTAL LIABILITAS	23.776.659		27.341.578	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	Additional paid-in capital
				Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	102.695	2g	(268.569)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Saldo laba (akumulasi kerugian) (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	(1.065.570)	2s	4.024.366	Retained earnings (accumulated losses) (deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO	289.792.617		294.511.289	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	313.569.276		321.852.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	189.022.126	2m,20	228.089.922	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	190.979.977	2m,8,10,11,21	222.629.077	COST OF SALES
(RUGI) LABA BRUTO	(1.957.851)		5.460.845	GROSS (LOSS) PROFIT
Beban penjualan	(1.657.790)	2m,10,22	(1.718.840)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.674.359)	2m,10,23	(3.533.726)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	279.312		(742.486)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	24.778	10	202.028	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan operasi lain-lain	1.431.453		889.760	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(91.494)	2b,2h,2l,2q,6,9	(766.898)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI OPERASI	(4.645.951)		(209.317)	OPERATING LOSS
Penghasilan bunga	1.032.660		578.736	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(50.937)		(53.964)	<i>Finance charges</i>
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.664.228)		315.455	(LOSS) PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(260.068)	2l	(168.815)	<i>Final tax</i>
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.924.296)		146.640	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.334.053)	2l,16d	(641.603)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(5.258.349)		(494.963)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	224.551		677.007	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(56.138)		(169.252)	<i>Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	371.264		(208.541)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	539.677		299.214	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.718.672)		(195.749)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,0011)	2p,29	(0,0001)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ <i>Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian) ¹⁾ / <i>Retained earnings (accumulated losses)¹⁾</i>	Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>	
Saldo 31 Desember 2017	290.705.453	(191.119)	241.158	(60.028)	4.011.574	294.707.038	Balance as of December 31, 2017
Rugi tahun 2018	-	-	-	-	(494.963)	(494.963)	Loss for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(208.541)	507.755	299.214	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(208.541)	12.792	(195.749)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2018	290.705.453	(191.119)	241.158	(268.569)	4.024.366	294.511.289	Balance as of December 31, 2018
Rugi tahun 2019	-	-	-	-	(5.258.349)	(5.258.349)	Loss for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	371.264	168.413	539.677	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	371.264	(5.089.936)	(4.718.672)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2019	290.705.453	(191.119)	241.158	102.695	(1.065.570)	289.792.617	Balance as of December 31, 2019

¹⁾ Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/
Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	193.815.856		225.752.191	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(164.530.279)		(206.093.129)	<i>Payments to suppliers</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya	6.406.761		(1.858.635)	<i>Receipts from (payments for) other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(10.963.081)		(11.595.496)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	24.729.257		6.204.931	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	826.128		461.830	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.368.654)		(2.677.598)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(50.937)	13	(53.964)	<i>Payments for finance charges</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.135.794		3.935.199	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	-		(6.030.000)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penambahan aset tetap	(4.568.718)	10	(6.976.262)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	24.778	10	284.043	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(39.368)	10	(162.710)	<i>Payments of advances for purchase of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.583.308)		(12.884.929)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	-	13	(7.519.145)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(7.519.145)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.552.486		(16.468.875)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.625.669	4	34.094.544	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.178.155	4	17.625.669	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H..M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 28 Mei 2019, mengenai perubahan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0031865.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
- (ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan
- (iii) Industri serat staple buatan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated May 28, 2019, regarding the change of Article 3 of the Company's Articles of Association, which is the change in the Company's business activities. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031865.AH.01.02 Year 2019 dated June 20, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

- (i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
- (ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
- (iii) Synthetic staple fiber industry.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh) Par Value per Share (in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek./ Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham./ The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.	40.000.000	Rp1.000
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.	310.000.000	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.	4.823.076.400	Rp500

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 3 tanggal 28 Mei 2018, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 3 dated May 28, 2018, as notarized by Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn and Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., respectively, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Syamsir Siregar
 Afandi Hermawan
 Muljadi Budiman
 Karel Tanok

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur Independen	Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0007/TFCO/COR-SEC-2/IV/2018 tanggal 28 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Karel Tanok	Chairman
Anggota	Alexander Yuliady	Member
	Maleke	
Anggota	Restanti Ratih	Member
	Diansari	

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai masing-masing 934 dan 767 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0007/TFCO/COR-SEC-2/IV/2018 dated May 28, 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been done in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK/04/2015 of "Establishment and Guidelines of Audit Committee".

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Company is Dhira Yudini Marunduh based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 dated April 2, 2013.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 dated April 16, 2015.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 934 and 767 permanent employees (unaudited), respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Bapepam-LK (now Financial Services Authority "OJK") Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	0,00007
Euro Eropa	1,12140
Yen Jepang	0,00921
Dolar Singapura	0,74245

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	
	0,00007	Rupiah
	1,14450	European Euro
	0,00906	Japanese Yen
	0,73260	Singapore Dollar

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

d. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Efek-efek

Investasi pada efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

g. Marketable Securities

Investment in marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, marketable securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- (1) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").
- (2) Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- (3) Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value.

Changes in other fair value are recognized directly in equity until marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment properties are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment properties in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkut	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Building structures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

I. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits is actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

I. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing net loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

1. Financial Assets

Financial assets consist of cash and cash equivalents, marketable securities which classified as available-for-sale, trade receivables, other receivables and other non-current assets (golf membership and deposits), which are classified as loans and receivables.

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale investments.

Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets which are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added by directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Subsequent Measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*
- Receivables are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the customers has ended. Uncollectible receivables are written off against the related allowance for impairment losses.*

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting periods, the Company assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether there is an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, they include the assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the loss amount is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred yet).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance account and the loss amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the EIR of the assets.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The financial liabilities consist of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

Initial Recognition

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent in future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented at net basis only when permitted by the accounting standards.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- .. Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah.
- .. Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- IFAS No. 33: Foreign currency transaction and advance consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over income tax treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of SFAS No. 46: Income taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of SFAS No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- .. Whether an entity considers uncertain tax treatments separately.
- .. The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Amandemen dan penyesuaian atas standar
akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019
(lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan (lanjutan)
 - „ Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak.
 - „ Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait.

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Amendments and improvements to the
accounting standards which became effective
in 2019 (continued)

- *IFAS No. 34: Uncertainty over income tax treatments (continued)*
 - „ *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.*
 - „ *How an entity considers changes in facts and circumstances.*

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.. Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions.

The Company determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Amandemen dan penyesuaian atas standar
akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019
(lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan kerja - amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Amendments and improvements to the
accounting standards which became effective
in 2019 (continued)

- *Amendments to SFAS No. 24: Employee benefits - plan amendment, curtailment or settlement*

The amendments to SFAS No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to SFAS No. 46: Income taxes*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16d.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16d.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying value of trade receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	15.505	5.419	Rupiah
Euro Eropa	3.804	2.970	European Euro
Yen Jepang	1.160	518	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	839	698	United States Dollar
Dolar Singapura	61	61	Singapore Dollar
	<u>21.369</u>	<u>9.666</u>	
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	2.049.791	567.243	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.308.098	1.432.512	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	378.977	346.693	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	3.682	11.801	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>3.740.548</u>	<u>2.358.249</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.697.027	902.846	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	949.127	41.399	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	6.479	178.316	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	1.596	361	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>2.654.229</u>	<u>1.122.922</u>	
Euro Eropa			European Euro
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1.596.046	1.060.868	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	40.633	42.397	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	23.124.810	7.507.087	PT Bank Permata Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	6.000.520	2.071.680	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.452.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>6.000.520</u>	<u>5.524.480</u>	
Total	<u>37.178.155</u>	<u>17.625.669</u>	Total
Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rate per annum for time deposits
Rupiah	6,25% - 8,00%	5,75% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 2,75%	1,75% - 2,75%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. EFEK-EFEK

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)
--------------------	--

Disajikan sebagai aset lancar/ Presented as current asset

Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale

		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			2019	2018
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ January 11, 2023	2.025.585	1.898.457
INDON28	3,50	11 Januari/ January 11, 2028	2.081.285	1.838.526
			4.106.870	3.736.983

Disajikan sebagai aset tidak lancar/ Presented as non-current asset

Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity

INDOIS28	4,40	1 Maret/ March 1, 2028	3.024.538	3.027.540
INDOIS27	4,15	29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	3.000.000
			6.024.538	6.027.540
Total			10.131.408	9.764.523

Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 101,28% sampai dengan 104,06% dan 91,93% sampai dengan 94,92% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$28.713 dan AS\$33.092.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. MARKETABLE SECURITIES

The market value of marketable securities which are classified as available-for-sale ranged from 101.28% up to 104.06% and 91.93% up to 94.92% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, fair value of marketable securities classified in the fair value hierarchy as level 1.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratings of all marketable securities were Baa2 by Moody's, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no marketable securities used as collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, the unamortized transaction cost amounting to US\$28,713 and US\$33,092, respectively.

The Company's Management believe that there is no impairment of marketable securities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	16.388.215	21.367.985
Rupiah	6.130.486	5.738.026
Euro Eropa	68.764	215.322
	22.587.465	27.321.333
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.286.708)	(4.401.511)
Neto	18.300.757	22.919.822

6. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018
<u>Third parties</u>		
United States Dollar	21.367.985	21.367.985
Rupiah	5.738.026	5.738.026
European Euro	215.322	215.322
	27.321.333	27.321.333
Allowance for impairment losses	(4.401.511)	(4.401.511)
Net	22.919.822	22.919.822

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Teijin Frontier Co., Ltd.	3.660.717	3.818.599
PT World Yamatex Spinning Mills	2.401.689	2.393.918
PT Tawekal Megah Laksana	1.582.108	1.575.970
PT Superbtex	1.463.771	2.157.012
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.420.166	648.796
PT Elegant Textile Industry	1.051.093	864.745
PT Yans Manunggal Jaya	887.576	852.027
PT Subah Sspinning Mills	803.978	711.554
PT Sunrise Bumi Textiles	748.564	360.836
PT Insandang Internusa	646.961	662.042
PT Asietex Sinar Indopratama	553.021	1.653.589
PT Central Georgette Nusantara	525.014	712.655
PT Sari Warna Asli Textile Industry	505.055	-
PT Famatex	490.656	871.468
PT Bitratex Industries	404.081	631.906
PT Bandung Sakura Textile Mills	297.630	576.679
PT Mitra Bangun Cemerlang	242.023	587.272
PT Lotus Indah Textile Industry	-	1.367.532
PT Indonesia Teijin Film Solutions	-	618.706
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	4.903.362	6.256.027
Total	22.587.465	27.321.333
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.286.708)	(4.401.511)
Neto	18.300.757	22.919.822

	2019	2018
<u>Third parties</u>		
Teijin Frontier Co., Ltd.	3.818.599	3.818.599
PT World Yamatex Spinning Mills	2.393.918	2.393.918
PT Tawekal Megah Laksana	1.575.970	1.575.970
PT Superbtex	2.157.012	2.157.012
PT Sri Rejeki Isman Tbk	648.796	648.796
PT Elegant Textile Industry	864.745	864.745
PT Yans Manunggal Jaya	852.027	852.027
PT Subah Sspinning Mills	711.554	711.554
PT Sunrise Bumi Textiles	360.836	360.836
PT Insandang Internusa	662.042	662.042
PT Asietex Sinar Indopratama	1.653.589	1.653.589
PT Central Georgette Nusantara	712.655	712.655
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	-
PT Famatex	871.468	871.468
PT Bitratex Industries	631.906	631.906
PT Bandung Sakura Textile Mills	576.679	576.679
PT Mitra Bangun Cemerlang	587.272	587.272
PT Lotus Indah Textile Industry	1.367.532	1.367.532
PT Indonesia Teijin Film Solutions	618.706	618.706
Others (each below US\$500,000)	6.256.027	6.256.027
Total	27.321.333	27.321.333
Allowance for impairment losses	(4.401.511)	(4.401.511)
Net	22.919.822	22.919.822

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	14.965.105	19.278.682
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.674.734	2.879.435
31 - 60 hari	50.206	309.456
61 - 90 hari	-	5.799
Lebih dari 360 hari	4.897.420	4.847.961
	22.587.465	27.321.333
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.286.708)	(4.401.511)
Neto	18.300.757	22.919.822

	2019	2018
<u>Third parties</u>		
Current	19.278.682	19.278.682
Already due		
1 - 30 days	2.879.435	2.879.435
31 - 60 days	309.456	309.456
61 - 90 days	5.799	5.799
More than 360 days	4.847.961	4.847.961
	27.321.333	27.321.333
Allowance for impairment losses	(4.401.511)	(4.401.511)
Net	22.919.822	22.919.822

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	4.401.511
Penambahan penyisihan	-
Pemulihan penyisihan	(160.377)
Penghapusan penyisihan	-
Efek selisih kurs	45.574
Saldo akhir	4.286.708

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijamin atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	857.766
Rupiah	268.448
Yen Jepang	57.819
Total	1.184.033

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
Saldo awal	6.547.397	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	736.680	<i>Additional allowance</i>
Pemulihan penyisihan	-	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan penyisihan	(2.710.024)	<i>Allowance written - off</i>
Efek selisih kurs	(172.542)	<i>Impact of foreign exchange</i>
Saldo akhir	4.401.511	Ending balance

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

Trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	2018	
<u>Pihak ketiga</u>		<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1.648.172	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	105.320	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	-	<i>Japanese Yen</i>
Total	1.753.492	Total

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is considered necessary as of December 31, 2019 and 2018.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Barang jadi	14.012.677	22.887.727	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	10.589.649	10.800.770	<i>Supplies</i>
Barang <i>intermediate</i>	7.319.297	6.763.969	<i>Intermediate products</i>
Bahan baku	3.250.280	4.036.066	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	437.141	592.273	<i>Work in process</i>
	<u>35.609.044</u>	<u>45.080.805</u>	
Persediaan dalam perjalanan	3.053.092	1.485.200	<i>Inventory in transit</i>
Total	38.662.136	46.566.005	<i>Total</i>
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(2.923.830)	(3.355.443)	<i>Allowance for obsolescence and decline in market value</i>
Neto	<u>35.738.306</u>	<u>43.210.562</u>	<i>Net</i>

8. INVENTORIES

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	3.355.443	3.118.781	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	27.782	236.662	<i>Additional allowance (Note 21)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(459.395)	-	<i>Recovery of allowance (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>2.923.830</u>	<u>3.355.443</u>	<i>Ending balance</i>

Pemulihan penyisihan tersebut di atas merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

The above recovery of allowance represents sale and/or usage of such inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2019 (periode dari tanggal 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2020) dan tahun 2018 (periode dari tanggal 30 Juni 2018 sampai tanggal 30 Juni 2019) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$11.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2019 (period from June 30, 2019 until June 30, 2020 and the year 2018 (period from June 30, 2018 until June 30, 2019) under certain policies amounting to US\$11,000,000, respectively, management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Persediaan dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

	2019
<u>Biaya perolehan</u>	
Tanah	7.819.863
Bangunan	604.250
	8.424.113
<u>Akumulasi penyusutan</u>	
Bangunan	(256.832)
Nilai Tercatat Neto	8.167.281

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$30.218 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai AS\$12.297.517 dan AS\$11.804.975 (hirarki level 3).

9. INVESTMENT PROPERTIES

	2018	
		<u>Acquisition cost</u>
	7.819.863	Land
	604.250	Building
	8.424.113	
		<u>Accumulated depreciation</u>
	(226.614)	Building
	8.197.499	Net Carrying Value

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 2,869 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including direct attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,218 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the investment properties is not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$12,297,517 and US\$11,804,975, respectively, (level 3 in the hierarchy).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land		
Bangunan	67.799.582	-	-	810.921	68.610.503	Buildings		
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures		
Mesin dan peralatan	511.452.779	-	3.513.017	8.904.596	516.844.358	Machinery and equipment		
Alat pengangkut	2.142.646	147.893	348.111	-	1.942.428	Transportation equipment		
Perabot dan peralatan kantor	12.729.468	180.114	16.885	-	12.892.697	Furniture, fixtures and office equipment		
Aset dalam penyelesaian	7.082.027	4.403.421	-	(9.715.517)	1.769.931	Construction in progress		
	744.227.532	4.731.428	3.878.013	-	745.080.947			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Bangunan	55.706.941	2.832.248	-	-	58.539.189	Buildings		
Prasarana bangunan	7.077.670	120.995	-	-	7.198.665	Building structures		
Mesin dan peralatan	461.515.085	10.529.862	3.513.017	-	468.531.930	Machinery and equipment		
Alat pengangkut	1.439.685	212.872	348.111	-	1.304.446	Transportation equipment		
Perabot dan peralatan kantor	11.593.680	286.008	16.885	-	11.862.803	Furniture, fixtures and office equipment		
	537.333.061	13.981.985	3.878.013	-	547.437.033			
Nilai Tercatat Neto	206.894.471				197.643.914	Net Carrying Value		
		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land		
Bangunan	68.100.184	-	306.184	5.582	67.799.582	Buildings		
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures		
Mesin dan peralatan	509.978.432	-	-	1.474.347	511.452.779	Machinery and equipment		
Alat pengangkut	2.112.942	393.502	363.798	-	2.142.646	Transportation equipment		
Perabot dan peralatan kantor	12.844.332	50.828	257.811	92.119	12.729.468	Furniture, fixtures and office equipment		
Aset dalam penyelesaian	1.273.594	7.423.672	43.191	(1.572.048)	7.082.027	Construction in progress		
	737.330.514	7.868.002	970.984	-	744.227.532			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Bangunan	52.911.792	3.019.318	224.169	-	55.706.941	Buildings		
Prasarana bangunan	6.863.880	213.790	-	-	7.077.670	Building structures		
Mesin dan peralatan	450.230.825	11.284.260	-	-	461.515.085	Machinery and equipment		
Alat pengangkut	1.638.774	164.709	363.798	-	1.439.685	Transportation equipment		
Perabot dan peralatan kantor	11.476.451	375.040	257.811	-	11.593.680	Furniture, fixtures and office equipment		
	523.121.722	15.057.117	845.778	-	537.333.061			
Nilai Tercatat Neto	214.208.792				206.894.471	Net Carrying Value		

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	13.468.525	14.541.469	Cost of sales (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22)	280.456	284.885	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	233.004	230.763	General and administrative expense (Note 23)
Total	13.981.985	15.057.117	Total

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$162.710 dan AS\$891.740 (reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke penambahan aset tetap tahun berjalan).

The additional fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018, including advances for purchase of fixed assets that has been paid at the previous year amounting to US\$162,710 and US\$891,740, respectively (reclassification advances for purchase of fixed assets to additional fixed assets current year).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$9.715.517 dan AS\$1.572.048.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$399.783.718 dan AS\$346.039.789 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	75%	1.733.314	Juni 2020/ <i>June 2020</i>
Prasarana bangunan/ <i>Building structures</i>	95%	21.020	Januari 2020/ <i>January 2020</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipments</i>	95%	14.953	Januari 2020/ <i>January 2020</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	95%	644	Maret 2020/ <i>March 2020</i>
Total		1.769.931	
2018			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	80%	6.263.958	Desember 2019/ <i>December 2019</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	95%	702.167	Juni 2019/ <i>June 2019</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Furniture, fixtures and office equipments</i>	85%	73.935	September 2019/ <i>September 2019</i>
Prasarana bangunan/ <i>Building structures</i>	80%	41.967	Juni 2019/ <i>June 2019</i>
Total		7.082.027	

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2019 and 2018, reclassification of fixed assets from construction in progress amounting to US\$9,715,517 and US\$1,572,048, respectively.

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are US\$399,783,718 and US\$346,039,789, respectively (unaudited).

The details of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build and Use the Building ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 11).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$483 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing bernilai Rp2.705.522 juta dan Rp2.304.249 juta atau setara dengan AS\$194.627.771 dan AS\$159.122.195 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (hirarki level 3).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$239.750.000 dan Rp1.028.496 juta atau setara dengan AS\$313.737.212 untuk tahun 2019 dan AS\$288.000.000 dan Rp969.054 juta atau setara dengan AS\$294.918.997 untuk tahun 2018 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan. Pada tahun 2019 dan 2018, total biaya perolehan yang dihapuskan masing-masing sebesar AS\$3.754.956 dan AS\$257.811, sedangkan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$3.754.956 dan AS\$257.811.

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Alat pengangkut	123.057	363.798	Transportation equipment
Bangunan	-	306.184	Buildings
	123.057	669.982	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat pengangkut	123.057	363.798	Transportation equipment
Bangunan	-	224.169	Buildings
	123.057	587.967	
Nilai tercatat	-	82.015	Carrying value
Harga jual			Selling price
Alat pengangkut	24.778	78.130	Transportation equipment
Bangunan	-	205.913	Buildings
	24.778	284.043	
Laba penjualan aset tetap	24.778	202.028	Gain on sale of fixed assets

10. FIXED ASSETS (continued)

NJOP of land and buildings owned by the Company amounting to Rp2,705,522 million and Rp2,304,249 million, respectively, or equivalent to US\$194,627,771 and US\$159,122,195 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, (level 3 in the hierarchy).

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$239,750,000 and Rp1,028,496 million or equivalent to US\$313,737,212 for 2019 and US\$288,000,000 and Rp969,054 million or equivalent to US\$294,918,997 for 2018 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's Management decided to write-off parts of existing fixed assets since those fixed assets have become obsolete and have no future economic benefits. For the year 2019 and 2018, the total acquisition cost which are written-off amounting to US\$3,754,956 and US\$257,811, respectively, while for accumulated depreciation amounting to US\$3,754,956 and US\$257,811, respectively.

The detail of the sale of the Company's fixed assets are as follow:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2019
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	331.401
Keanggotaan atas golf	246.074
Deposit atas listrik	87.419
Deposit atas keamanan	545
Total	665.439

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$73.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 21).

	2019
Hak atas tanah	2.209.349
Dikurangi akumulasi amortisasi	(1.877.948)
Neto	331.401

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gas	371.319
Jasa profesional	47.479
Listrik	17.952
Lain-lain	32.673
Total	469.423

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Bank Central Asia Tbk Letter of credit berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	1.184.643

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	
	405.042	<i>Deferred charges - land rights, net</i>
	246.074	<i>Golf membership</i>
	87.422	<i>Electricity deposit</i>
	545	<i>Security deposit</i>
Total	739.083	Total

Deferred charges - land rights represent extension fee for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 10).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$73,641 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 21).

	2018	
	2.209.349	<i>Land rights</i>
	(1.804.307)	<i>Less accumulated amortization</i>
Neto	405.042	Net

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	400.478	<i>Gas</i>
	94.479	<i>Professional fees</i>
	17.412	<i>Electricity</i>
	-	<i>Others</i>
Total	512.369	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2018	
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>Usance letter of credit in United States Dollar</i>

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US\$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- *Standby letter of credit ("L/C") facility with a maximum amount of US\$10,000,000.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000.000.
- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000.
- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.
- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.
- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas UPAS dan UPAU dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,50% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR + 2,00% untuk pinjaman dalam Rupiah, sedangkan fasilitas negosiasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,50% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, suku bunga yang diberikan sebesar LIBOR 1 bulan + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR 1 bulan + 2,00% untuk pinjaman dalam Rupiah, sehingga beban bunga yang dibayarkan adalah sebesar AS\$4.321.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 6, 8 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit ("SKBDN") and usance SKBDN facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US\$100,000,000 and US\$10,000,000, respectively.*
- *Usance payable at sight ("UPAS") L/C, usance payable at usance ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US\$20,000,000.*
- *Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.*
- *Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.*
- *Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.*

These facilities will expire on June 30, 2020.

Based on the loan agreement, UPAS and UPAU facilities bear annual interest at LIBOR + 2.50% for loan in United States Dollar and JIBOR + 2.00% for loan in Rupiah, while negotiation/discount facilities bear annual interest at LIBOR + 2.25% for loan in United States Dollar and 9.50% for loan in Rupiah.

For the year ended December 31, 2018, the interest rate was LIBOR 1 month + 2.25% for loan in United States Dollar and JIBOR 1 month + 2.00% for loan in Rupiah, and therefore the Company paid interest expense amounting to US\$4,321.

The above facility is collateralized by land and factory, machineries and equipments, inventories and trade receivables (Notes 6, 8 and 10).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	-	-	-	1.184.643	1.184.643

Short-term bank loans (Note 31)

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek	7.519.145	-	(7.519.145)	-	-

Short-term bank loans

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

14. UTANG USAHA

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	4.718.408	5.924.856	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	3.157.217	3.912.857	PT BP Petrochemicals Indonesia
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	675.254	904.411	Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific
Teijin Frontier Co., Ltd.	584.800	441.000	Teijin Frontier Co., Ltd.
Mitsubishi Corporation	567.576	-	Mitsubishi Corporation
Toyota Tsusho Corporation	269.347	513.709	Toyota Tsusho Corporation
PT Mitsubishi Corporation Indonesia	-	1.162.964	PT Mitsubishi Corporation Indonesia
Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.	-	907.771	Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.
Shell Eastern Chemicals	-	765.545	Shell Eastern Chemicals
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.015.987	2.776.603	Others (each below US\$500,000)
Total	11.988.589	17.309.716	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	9.059.075	13.754.476	United States Dollar
Rupiah	2.660.166	2.956.243	Rupiah
Yen Jepang	269.348	541.257	Japanese Yen
Euro Eropa	-	57.740	European Euro
Total	11.988.589	17.309.716	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	11.949.451	17.204.138	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	34.768	75.085	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.982	2.440	31 - 60 days
61 - 90 hari	221	94	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	167	27.959	More than 90 days
Total	11.988.589	17.309.716	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	2.080.648	2.368.610	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	479.334	353.160	United States Dollar
Yen Jepang	456.671	195.124	Japanese Yen
Euro Eropa	6.097	12.844	European Euro
	3.022.750	2.929.738	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Rupiah	27.149	28.111	Rupiah
Total	3.049.899	2.957.849	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan PPN yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents VAT submitted to Tax Office for refund.

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2019	954.348	-	Year 2019
Tahun 2018	857.986	1.623.003	Year 2018
	1.812.334	1.623.003	
Pajak penghasilan pasal 23	128.081	-	Article 23 income tax
Total	1.940.415	1.623.003	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat (2)	3.717	11.165	Article 4 paragraph (2)
Pasal 21	84.060	83.602	Article 21
Pasal 23	14.544	12.523	Article 23
Pasal 25	-	32.256	Article 25
Pasal 26	78.939	4.406	Article 26
Pajak pertambahan nilai	42.612	701	Value-added tax
Total	223.872	144.653	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini	(363.669)	(576.378)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya:		
Tahun 2018 (Catatan 34)	(832.734)	-
Tahun 2016	(18.381)	-
Sub-total	(1.214.784)	(576.378)
Beban pajak tangguhan	(119.269)	(65.225)
Beban pajak penghasilan	(1.334.053)	(641.603)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(3.924.296)	146.640
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	(611.527)	(64.472)
Jangka panjang	1.194.702	451.627
Beban penyusutan	402.379	1.187.527
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	(431.613)	236.662
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(114.803)	(2.145.886)
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	73.641	73.641
	512.779	(260.901)
Beda tetap:		
Beban penyusutan atas revaluasi	5.851.060	5.845.950
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	134.038	78.179
Sumbangan	33.980	41.485
Sewa	19.501	21.245
Telepon dan komunikasi	12.312	12.154
Penghapusan piutang usaha	-	(2.710.024)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga jasa giro dan deposito berjangka	(826.128)	(461.830)
Sewa	(481.820)	(467.178)
Lain-lain	123.249	59.791
	4.866.192	2.419.772

16. TAXATION (continued)

d. Tax expense

The details of income tax expense are as follows:

Current tax expense
Adjustment in respect of the previous years:
Year 2018 (Note 34)
Year 2016
Sub-total
Deferred tax expense
Income tax expense

The reconciliation between (loss) profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

(Loss) profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Employee benefits liabilities
Short-term
Long-term
Depreciation expense
Addition of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories
Recovery of impairment losses of trade receivables
Amortization of deferred charges land rights
Permanent differences:
Depreciation expense of revaluation
Salaries, wages and other benefits
Donation
Rent
Telephone and communication
Write-off of trade receivables
Income subjected to final tax:
Interest income of current accounts and time deposit
Rent
Others

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	2019	2018
Estimasi penghasilan kena pajak	1.454.675	2.305.511
Beban pajak kini (25%)	(363.669)	(576.378)
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	1.218.613	1.635.643
Pajak penghasilan pasal 23	1.199	1.060
Pajak penghasilan pasal 25	98.205	562.678
	1.318.017	2.199.381
Estimasi tagihan pajak penghasilan	954.348	1.623.003

16. TAXATION (continued)

d. Tax expense (continued)

	2019	2018
Estimated taxable income	1.454.675	2.305.511
Current tax expense (25%)	(363.669)	(576.378)
Prepaid income taxes:		
Income tax article 22	1.218.613	1.635.643
Income tax article 23	1.199	1.060
Income tax article 25	98.205	562.678
	1.318.017	2.199.381
Estimated claim for tax refund	954.348	1.623.003

Estimasi penghasilan kena pajak tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Estimated taxable income in 2018 is consistent with Annual Tax Return reported by the Company to the Tax Office.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2019 kepada KPP. Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2019 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2019 di atas.

Up to completion date of the financial statements, the Company has not yet reported its Annual Tax Return for 2019 to the Tax Office. However, the basis for reporting of 2019 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2019 above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from (loss) profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(3.924.296)	146.640	(Loss) profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku (25%)	981.074	(36.660)	The applicable tax rate (25%)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.216.548)	(604.943)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan sebelumnya	(851.115)	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year
Koreksi atas dasar pengenaan pajak	(247.464)	-	Correction of tax base
Beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.334.053)	(641.603)	Income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.071.677	1.100.379
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	-	152.881
Jangka panjang	1.462.564	1.220.028
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	730.957	838.863
Total	3.265.198	3.312.151
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(2.790.766)	(2.574.860)
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(82.850)	(170.302)
Total	(2.873.616)	(2.745.162)
Aset pajak tangguhan - neto	391.582	566.989

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

16. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets and liabilities - net*

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2019	2018
<u>Deferred tax assets</u>		
Allowance for impairment losses on trade receivables	1.071.677	1.100.379
Employee benefits liabilities		
Short-term	-	152.881
Long-term	1.462.564	1.220.028
Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories	730.957	838.863
Total	3.265.198	3.312.151
<u>Deferred tax liabilities</u>		
Fixed assets	(2.790.766)	(2.574.860)
Deferred charges land rights	(82.850)	(170.302)
Total	(2.873.616)	(2.745.162)
Deferred tax assets - net	391.582	566.989

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2019

• Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") terkait PPN bulan Januari-Agustus 2019 sebesar Rp76.561.594.314 (setara dengan AS\$5.444.846) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 8 April 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp74.145.901 (setara dengan AS\$5.334) masih disajikan di akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Tahun pajak 2018

• Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Maret-Mei 2018 sebesar Rp35.645.766.403 (setara dengan AS\$2.500.931) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2019. Dari tanggal 23 November 2018 sampai dengan tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan juga menerima SKPPKP terkait PPN bulan Juni-Desember 2018 sebesar Rp70.670.778.421 (setara dengan AS\$4.991.883) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 3 Januari 2019 sampai dengan tanggal September 30, 2019. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp257.677.364 (setara dengan AS\$18.087) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laba rugi tahun 2019. Sedangkan sisanya sebesar Rp155.306.206 (setara dengan AS\$11.172) masih disajikan di akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2019

• Value-added taxes

From March 27, 2019 to October 25, 2019, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SKPPKP") for its January-August 2019 VAT amounting to Rp76,561,594,314 (equivalent to US\$5,444,846) which was received by the Company from April 8, 2019 to November 15, 2019. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp74,145,902 (equivalent to US\$5,334) was still presented in the "Prepaid Taxes" account in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Fiscal year 2018

• Value-added taxes

On December 4, 2018, the Company received SKPLB for its March-May 2018 VAT amounting to Rp35,645,766,403 (equivalent to US\$2,500,931) which was received by the Company on January 10, 2019. From November 23, 2018 to March 13, 2019, the Company also received SKPPKP for its June-December 2018 VAT amounting to Rp70,670,778,421 (equivalent to US\$4,991,883) which was received by the Company from January 3, 2019 to September 30, 2019. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp257,677,364 (equivalent to US\$18,087) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2019 profit or loss. Meanwhile, the remaining amount of Rp155,306,206 (equivalent to US\$11,172) was still presented in the "Prepaid Taxes" account in the statement of financial position as of December 31, 2019.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

- Pajak pertambahan nilai (lanjutan)
Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp6.233.738 (setara dengan AS\$430). STP PPN tahun 2018 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa September 2017.

Tahun pajak 2017

- Pajak pertambahan nilai
Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan menerima SKPLB dan STP terkait PPN bulan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp8.461.486.980 (setara dengan AS\$600.751) and Rp1.715.582 (setara dengan AS\$122). Pada tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB dan STP tersebut senilai Rp8.459.771.398 (setara dengan AS\$600.751). Selisih antara jumlah yang ditagihkan oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp95.088.146 (setara dengan AS\$6.752) disajikan pada akun "Beban Operasi Lainnya" pada laba rugi tahun 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah menerima beberapa STP PPN sebesar Rp10.005.763 (setara dengan AS\$690). STP PPN tahun 2017 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juli 2017.

Tahun pajak 2016

- Pajak penghasilan badan
Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait PPh Badan tahun 2016 sebesar AS\$18.381 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019. Nilai SKPKB tersebut disajikan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

- Value-added taxes (continued)
On August 28, 2018, the Company received Tax Collection Letters ("STP") VAT amounting to Rp6,233,738 (equivalent to US\$430). STP VAT for fiscal year 2018 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period September 2017.

Fiscal year 2017

- Value-added taxes
On February 7, 2019, the Company received SKPLB and the related STP for its December 2017 VAT amounting to Rp8,461,486,980 (equivalent to US\$600,751) and Rp1,715,582 (equivalent to US\$122), respectively. On March 11, 2019, the Company has received refund from the Tax Office, on the net basis of such SKPLB and STP amounting to Rp8,459,771,398 (equivalent to US\$600,751). The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp95,088,146 (equivalent to US\$6,752) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2019 profit or loss.

On May 31, 2018, the Company received several STP VAT amounting to Rp10,005,763 (equivalent to US\$690). TCL VAT for fiscal year 2017 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period July 2017.

Fiscal year 2016

- Corporate income tax
On January 17, 2019, the Company received SKPKB for its 2016 CIT amounting to US\$18,381, which was paid by the Company on February 15, 2019. This SKPKB was presented in the "Income Tax Expenses" account in the 2019 profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

• Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 6 September 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS\$128.081) yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 16 September 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pemeriksaan oleh Kantor Pajak masih dalam proses. Nilai SKPKB tersebut disajikan pada akun "Estimasi Tagihan Pajak" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Tahun pajak 2013

• Pajak penghasilan badan

Berdasarkan SKPLB PPh Badan tahun 2013, Direktorat Jenderal Pajak tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Pajak menyetujui rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$3.087.396 dan Perusahaan mengkompensasikannya dalam perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak melalui Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 5 Juni 2018, Mahkamah Agung menolak permohonan Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

• Article 23 income tax

On September 6, 2019, the Company received SKPKB for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US\$128,081) which was paid by the Company on September 16, 2019.

On November 7, 2019, the Company filed an objection to the Tax Office against the said SKPKB. Up to the completion date of the financial statements, the audit by the Tax Office is still in process. This SKPKB amount is presented in the "Estimated Claims for Tax Refund" account in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Fiscal year 2013

• Corporate income tax

Based on SKPLB of 2013 CIT, the General Directorate of Taxation disapproved the calculation of the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,430,072.

On October 10, 2017, Tax Court approved the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,087,396 and the Company compensated it into the computation of annual corporate income tax in 2017.

On January 16, 2018, the General Directorate of Taxation filed a request to reassess the Decision of Tax Court through Memorandum of Reassessment to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Then on February 23, 2018, Company filed a Contra Memorandum of Reassessment to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

On June 5, 2018, the Supreme Court rejected the General Directorate of Taxation's request for reassess the Decision of Tax Court.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Februari 2020 dan 15 Februari 2019.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,42%-8,19%	8,13%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,50%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011*)	TMI III-2011*)	Mortality rate
Umur pensiun	57 tahun/57 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ 2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ 2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50	Turnover rate
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	Disability rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4.880.106	5.105.490	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	661.787	600.167	Current service cost
Biaya bunga	406.139	341.320	Interest cost
Biaya jasa lalu	(43.876)	-	Past service cost
	1.024.050	941.487	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018	
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:			<i>Remeasurement gains recognized in OCI:</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			<i>Actuarial changes arising from changes in:</i>
Asumsi demografik	(93.128)	-	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi keuangan	(51.190)	(307.256)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(80.233)	(369.751)	<i>Experience adjustments</i>
	(224.551)	(677.007)	
Pembayaran imbalan	(46.258)	(224.687)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan kurs	216.910	(265.177)	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	5.850.257	4.880.106	Ending balance

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2019 and 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

2019					
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	1%	(486.224)	1%	570.166	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	559.753	(1%)	(502.645)	<i>Decrease</i>
2018					
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	1%	(415.024)	1%	487.886	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	479.765	(1%)	(428.886)	<i>Decrease</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2019	2018	
≤ 1 tahun	317.451	254.480	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	2.161.893	1.174.034	> 1 - 5 years
> 5 tahun	46.355.258	47.637.871	> 5 years
Total	48.834.602	49.066.385	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 15,04 tahun dan 9,17 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

As of December 31, 2019 and 2018, the average duration of the employee benefits liability are 15.04 years and 9.17 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company are as follows:

Pemegang saham	2019			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama
(Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	(President Director)
Tatang Hermawan	274.351.080	5,69%	17.789.947	Tatang Hermawan
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	Afandi Hermawan (Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.081.082	0,02%	138.495	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.564.908	10,11%	30.369.494	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2018				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati Anton Wiratama
(Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	(President Director)
Tatang Hermawan Afandi Hermawan	274.351.080	5,69%	17.789.947	Tatang Hermawan Afandi Hermawan
(Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	(Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02%	133.799	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.639.908	10,11%	30.374.190	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

18. CAPITAL STOCK (continued)

- a. The details of share ownership of the Company are as follows: (continued)

- b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

- b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. PENJUALAN

	2019	2018
Produk		
<i>Staple Fiber</i>	125.259.983	159.457.272
<i>Filament Yarn</i>	52.995.710	57.590.956
<i>Chip</i>	7.896.335	8.470.241
<i>RCL</i>	2.870.098	2.571.453
Total	189.022.126	228.089.922

Products
<i>Staple Fiber</i>
<i>Filament Yarn</i>
<i>Chip</i>
<i>RCL</i>
Total

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Teijin Frontier Co., Ltd. dengan total sebesar 16,42% dan 7,69% dari total penjualan di atas masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 .

The Company entered into sales transaction with Teijin Frontier Co., Ltd. totaling 16.42% and 7.69% of the total sales above for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
PEMAKAIAN BAHAN		
Bahan baku	122.232.345	163.514.111
Bahan pembantu	5.101.616	5.662.511
Bahan pembungkus	3.871.320	3.832.825
Bahan pemroses	2.176.945	2.107.662
Jumlah pemakaian bahan	133.382.226	175.117.109
Upah buruh langsung	6.381.504	6.209.474
BEBAN PABRIKASI		
Bahan tidak langsung	14.975.075	18.388.460
Penyusutan (Catatan 10)	13.468.525	14.541.469
Amortisasi (Catatan 11)	73.641	73.641
Pemeliharaan	8.937.271	6.460.607
Upah buruh tidak langsung	3.044.028	2.892.335
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(431.613)	236.662
Lain-lain	2.674.466	2.674.757
Total beban pabrikasi	42.741.393	45.267.931
TOTAL BEBAN PRODUKSI	182.505.123	226.594.514
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE		
Awal tahun	7.356.242	6.917.137
Penghapusan	-	(21.854)
Akhir tahun	(7.756.438)	(7.356.242)
BEBAN POKOK PRODUKSI	182.104.927	226.133.555
PERSEDIAAN BARANG JADI		
Awal tahun	22.887.727	19.383.249
Akhir tahun	(14.012.677)	(22.887.727)
BEBAN POKOK PENJUALAN	190.979.977	222.629.077

21. COST OF SALES

MATERIALS USED
<i>Raw materials</i>
<i>Supplies</i>
<i>Packing materials</i>
<i>Processing materials</i>
<i>Total materials used</i>
<i>Direct labor</i>
MANUFACTURING OVERHEAD
<i>Indirect materials</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Amortization (Note 11)</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Indirect labor</i>
<i>Additional (recovery) of allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 8)</i>
<i>Others</i>
<i>Total manufacturing overhead</i>
TOTAL MANUFACTURING COST
INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS
<i>At beginning of year</i>
<i>Written-off</i>
<i>At end of year</i>
COST OF GOODS MANUFACTURED
FINISHED GOODS INVENTORIES
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
COST OF SALES

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	50.185.872	64.212.675	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	33.507.050	44.647.168	PT BP Petrochemicals Indonesia
Total	83.692.922	108.859.843	Total
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	26,55%	28,15%	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT BP Petrochemicals Indonesia	17,73%	19,57%	PT BP Petrochemicals Indonesia
Total	44,28%	47,72%	Total

21. COST OF SALES (continued)

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ongkos angkut dan transportasi	1.137.417	1.205.352	Freight and transportation
Penyusutan (Catatan 10)	280.456	284.885	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	76.655	87.082	Salaries, wages and other benefits
Klaim pelanggan	56.347	10.612	Claims from customers
Sewa dan asuransi	35.925	40.986	Rental and insurance
Biaya tenaga ahli	20.879	18.565	Professional fee
Alat tulis dan perlengkapan kantor	19.434	30.028	Stationery and office supplies
Riset dan pengembangan	12.932	14.332	Research and development
Outsourcing	11.514	19.570	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	6.231	7.428	Others (each below US\$10,000)
Total	1.657.790	1.718.840	Total

22. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the details of selling expenses are as follows:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.886.326	2.686.686	Salaries, wages and other benefits
Penyusutan (Catatan 10)	233.004	230.763	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	149.674	197.750	Repairs and maintenance
Biaya tenaga ahli	104.809	147.677	Professional fee
Perjalanan	99.759	49.691	Travelling
Outsourcing	53.981	40.990	Outsourcing
Alat tulis dan perlengkapan kantor	49.608	53.702	Stationery and office supplies
Penelitian dan pengembangan	27.933	30.933	Research and development
Jamuan	15.631	19.615	Entertainment
Komunikasi	15.404	19.089	Communication
Periklanan dan promosi	13.370	5.975	Advertising and promotion
Kepengurusan pegawai	11.840	13.029	Personnel registration
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	13.020	37.826	Others (each below US\$10,000)
Total	2.674.359	3.533.726	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the details of general and administrative expenses are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Efek-efek</u>					<u>Marketable securities</u>
Tersedia untuk dijual	4.106.870	4.106.870	3.736.983	3.736.983	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.024.538	6.485.981	6.027.540	5.794.076	Held to maturity
Total	10.131.408	10.592.851	9.764.523	9.531.059	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (efek-efek), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

As of December 31, 2019 and 2018, fair value of marketable securities classified in the fair value hierarchy as level 1.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial instrument traded in active market (marketable securities), is based on quoted market price at reporting date.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value.

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets, except for long-term trade receivables is determined based on discounted cash flow using market interest rate until the remaining maturity.

Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term bank loans.

Short-term bank loans are the loans with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	120.525.199.942	4.547.030	82	1.427.802	10.311.958		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	69.402.761.291	-	-	61.320	5.061.407		Trade receivables - current
Piutang lain-lain	3.731.685.613	6.280.891	-	-	326.267		Other receivables
Pajak dibayar di muka	24.896.453.194	-	-	-	1.790.983		Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	1.780.466.171	-	-	-	128.082		Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	1.172.750.000	-	-	-	84.549		Other non-current assets
Total	221.509.316.211	10.827.921	82	1.489.122	17.703.246		Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	36.978.978.167	29.304.928	-	-	2.929.514		Trade payables
Utang lain-lain	29.300.503.022	49.686.463	-	5.437	2.570.565		Other payables
Beban akrual	6.071.251.986	-	-	-	436.750		Accrued expenses
Utang pajak	3.221.316.460	-	-	-	223.872		Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.358.960.174	-	-	-	673.258		Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.324.421.870	-	-	-	5.850.257		Long-term employee benefits liabilities
Total	166.255.431.679	78.991.391	-	5.437	12.684.216		Total
Aset (liabilitas) neto moneter	55.253.884.532	(68.163.470)	82	1.483.685	5.019.030		Net assets (liabilities) monetary

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2018					
	Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	96.339.504.372	4.735.715	82	929.518	7.759.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	67.275.193.021	-	-	188.136	4.861.078	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	1.525.142.364	-	-	-	105.320	Other receivables
Pajak dibayar di muka	115.177.413.852	-	-	-	7.953.692	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lain-lain	1.172.750.000	-	-	-	80.985	Other non-current assets
Total	281.490.003.609	4.735.715	82	1.117.654	20.760.710	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	42.809.347.566	59.727.734	-	50.450	3.555.240	Trade payables
Utang lain-lain	35.177.447.934	21.531.927	-	11.223	2.637.182	Other payables
Beban akrual	7.419.611.440	-	-	-	512.369	Accrued expenses
Utang pajak	2.094.720.093	-	-	-	144.653	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.455.952.981	-	-	-	1.274.497	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.668.818.398	-	-	-	4.880.106	Long-term employee benefits liabilities
Total	176.625.898.412	81.259.661	-	61.673	13.004.047	Total
Aset (liabilitas) neto Moneter	104.864.105.197	(76.523.946)	82	1.055.981	7.756.663	Net assets (liabilities) Monetary

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, efek-efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and *risk appetite*.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, marketable securities trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2018 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut (tidak diaudit):

	2018		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax expense	
Tingkat suku bunga	+ 1%	(146.881)	Interest rate
	- 1%	146.881	

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2018 to a reasonably possible change in interest rates. Assuming other variables held constant, finance charges are affected by the impact on floating rate loans as follows (unaudited):

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2019 dan 2018 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

		2019		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ <i>Increase/decrease in percentage</i>	Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on loss before income tax expense</i>		
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(177.139) 177.139		<i>Foreign currencies</i>
		2018		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ <i>Increase/decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax expense</i>		
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(87.682) 87.682		<i>Foreign currencies</i>

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2019 and 2018 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") and *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

Changes in world oil commodity price affect the *settlement price* on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 88,47% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan efek-efek dimana pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 100% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 88.47% of the balance as of December 31, 2019 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of marketable securities which 100% of the balance as of December 31, 2019 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of *staple fiber products*, *chip*, *filament yarn* and *RCL*.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2019					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan	125.259.983	7.896.335	52.995.710	2.870.098	189.022.126	Sales
Beban pokok penjualan	126.892.797	8.250.259	53.100.012	2.736.909	190.979.977	Cost of sales
(Rugi) laba bruto	(1.632.814)	(353.924)	(104.302)	133.189	(1.957.851)	Gross (loss) profit
Beban penjualan	(1.114.791)	-	(537.558)	(5.441)	(1.657.790)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.674.359)	<i>General and administrative expenses</i>
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	376	<i>Penalty from customers</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	24.778	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Klaim asuransi	-	-	-	-	279.961	<i>Insurance claim</i>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	160.377	<i>Recovery of impairment losses on trade receivables</i>
Laba neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	279.312	<i>Net gain on foreign exchange from operating activities</i>
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(30.218)	<i>Depreciation expense of investment property</i>
Penghasilan sewa	-	-	-	-	535.356	<i>Rent revenue</i>
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	(53.536)	<i>Final tax for rent revenue</i>
Lain-lain - neto	-	-	-	-	394.107	<i>Miscellaneous - net</i>
Rugi usaha	-	-	-	-	(4.699.487)	Loss from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.032.660	<i>Interest income</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(206.532)	<i>Final tax for interest income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	(50.937)	<i>Finance charges</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(3.924.296)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.334.053)	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(5.258.349)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	4.731.428	<i>Capital expenditure for purchases of fixed assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	4.290.443	4.333.009	4.989.198	209.972	13.822.622	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	-	233.004	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>
Aset segmen					313.569.276	Segment assets
Liabilitas segmen					23.776.659	Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2018					
	Staple Fiber	Chip	Filament Yarn	RCL	Total	
Penjualan	159.457.272	8.470.241	57.590.956	2.571.453	228.089.922	Sales
Beban pokok penjualan	155.382.960	9.220.948	56.398.669	1.626.500	222.629.077	Cost of sales
Laba bruto	4.074.312	(750.707)	1.192.287	944.953	5.460.845	Gross profit
Beban penjualan	(1.181.956)	(861)	(533.354)	(2.669)	(1.718.840)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.533.726)	General and administrative expenses
Penalti dari pelanggan	-	-	-	-	13.756	Penalty from customers
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	202.028	Gain on sale of fixed assets
Klaim asuransi	-	-	-	-	9.623	Insurance claim
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	(736.680)	Addition of impairment losses on trade receivables
Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(742.486)	Net losses on foreign exchange from operating activities
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(30.218)	Depreciation expense of investment property
Penghasilan sewa	-	-	-	-	519.087	Rent revenue
Pajak final atas penghasilan sewa	-	-	-	-	(51.909)	Final tax for rent revenue
Lain-lain - neto	-	-	-	-	347.294	Miscellaneous - net
Rugi usaha	-	-	-	-	(261.226)	Loss from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	578.736	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	-	-	-	-	(116.906)	Final tax for interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(53.964)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	146.640	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(641.603)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(494.963)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	7.868.002	Capital expenditure for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	10.399.384	617.134	3.774.619	108.858	14.899.995	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	-	230.763	Unallocated depreciation and amortization
Aset segmen					321.852.867	Segment assets
Liabilitas segmen					27.341.578	Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

	2019	2018
Indonesia	140.508.522	172.873.109
Jepang	31.703.994	32.640.128
Amerika Serikat	4.950.735	7.244.972
Thailand	5.133.106	5.695.708
Singapura	1.814.574	3.487.576
Jerman	1.750.110	3.290.998
Lainnya	3.161.085	2.857.431
Total	189.022.126	228.089.922

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

Indonesia
Japan
United States of America
Thailand
Singapore
Germany
Others
Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2d).

The nature of relationship with related parties are as follows:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Relationship</u>
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Key management personnel

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas			Liability
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>			<u>Other payable (Note 15)</u>
PT Dunia Express Transindo	27.149	28.111	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas kepada pihak berelasi	27.149	28.111	Total liability to related party
Total liabilitas	23.776.659	27.341.578	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,11%	0,10%	Percentage of total liability to related party to total liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2019	2018
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	726.895	728.914
Remunerasi dan bonus Dewan Komisaris dan Direksi	132.914	614.929
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi	282.870	148.922
Total ongkos angkut dan transportasi	1.137.417	1.205.352
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	24,87%	12,36%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration and bonuses for the Board of Commissioners and Directors

Freight and transportation to related party

Total freight and transportation

Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share are as follows:

2019		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
(5.258.349)	4.823.076.400	(0,0011)
2018		
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Loss per share
(494.963)	4.823.076.400	(0,0001)

30. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

- a. Fasilitas L/C yang telah dibuka tetapi belum digunakan sebesar AS\$15.800.912 pada tanggal 31 Desember 2019.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

As of December 31, 2019, the Company has the following significant commitments:

- a. Opened but not yet used L/C facilities amounting to US\$15,800,912 as of December 31, 2019.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS\$832.072.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. As of December 31, 2019, total bank guarantees issued amounting to US\$832,072.

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha	1.184.643	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	162.710	891.740
	1.347.353	891.740

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

Crediting bank loans by debiting trade payables
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

31. NON-CASH ACTIVITY

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective on or after January 1, 2020:

- a. SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan):

- b. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- d. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- b. SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This SFAS which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- c. SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (1) short-term lease and (2) lease with low-value underlying assets.

- d. Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan):

- e. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- f. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK No. 71.

- g. Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- h. ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- e. *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

These amendments provide that the entity should also apply SFAS No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- f. *Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to SFAS No. 71.

- g. *Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- h. *IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.*

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- a. Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Saldo efek-efek di dalam Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi oleh Perusahaan agar sesuai dengan penyajian di dalam Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2018			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Pengaruh perubahan/ Effect of changes	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Efek-efek	9.764.523	(6.027.540)	3.736.983	Marketable securities
Aset tidak lancar				Non-current assets
Efek-efek jangka panjang	-	6.027.540	6.027.540	Long-term marketable securities
	9.764.523	-	9.764.523	

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 April 2020 dan 4 Februari 2020, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Juni-Desember 2018 yang berjumlah Rp60.876.392 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2020.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2021:

- a. Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Balance of marketable securities in the Statement of Financial Position as of December 31, 2018 has been reclassified by the Company to conform to proper classification in the Statement of Financial Position as of December 31, 2019.

The detail of the reclassification is as follows:

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On April 2, 2020 and February 4, 2020, the Company received SKPLB for its June-December 2018 VAT totaling Rp60,876,392 which was received by the Company in 2020.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- c. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2018 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar AS\$790.269 and Rp8.992.081. Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB dan SKPKB tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar AS\$832.734 disajikan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi tahun 2019.
- d. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari virus Covid-19 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- b. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

- c. On February 4, 2020, the Company received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2018 Corporate Income Tax ("CIT") and Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for its 2018 Article 21 Income Tax amounting to US\$790,269 and Rp8,992,081, respectively. On March 16, 2020, the Company has received refund from the Tax Office, on the net basis of such SKPLB and SKPKB. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of US\$832,734 was presented in the "Income Tax Expenses" account in the 2019 profit or loss.
- d. The Company's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effect of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company. The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of Covid-19 virus on its financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tetap menjaga *cash flow* Perusahaan agar positif salah satunya dengan memaksimalkan penagihan terhadap hasil penjualan dan juga menunda investasi jangka panjang.
- Efisiensi biaya salah satunya dengan menunda pemeliharaan yang sifatnya sekunder.
- Fokus terhadap penjualan atas persediaan yang ada.
- Memantau ketersediaan pengadaan barang (*supply chain*) dengan mengontrol secara intensif atas *Delay lead Time inventory* terkait pengadaan *Raw Material*.
- Menjaga stabilitas operasi pembangkit listrik tenaga batubara.
- Peningkatan produk berkualitas unggul (*grade 1A*).
- Melakukan inovasi atas produk *staple fiber* untuk kebutuhan penunjang alat kesehatan, terutama alat pelindung diri dari Covid-19.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2020.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

As of the completion date of these financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG") and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

To address the above conditions, management has conducted and plans to do the following:

- *Taking care of the Company's cashflow to stay positive by maximizing billing from sales and postponing a long-term investment.*
- *Cost efficiency with postponing secondary maintenance.*
- *Focus on sales for the available inventory.*
- *Monitoring the availability of supply chain with intensively control on Delay Lead Time Inventory related to the procurement of Raw Material.*
- *Maintaining the operational stability of Coal-fired Power Plant (PLTB).*
- *Enhancing High-Quality Product (grade 1A).*
- *Innovating staple fiber product to meet medical equipment needs, especially for Personal Protector Equipment from Covid-19.*

35. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 27, 2020.